

**SISTEM INFORMASI E-SKA (SURAT KETERANGAN ASAL
ELEKTRONIK) UNTUK PEMBUKTIAN KETENTUAN ASAL
BARANG INDONESIA DI DIREKTORAT FASILITASI EKSPOR DAN
IMPOR KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

**Di ajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh :

Aini Mega Pratiwi

1501085004

**BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
PROGAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Sistem Informasi e-SKA (Surat Keterangan Asal Elektronik)
untuk Pembuktian Ketentuan Asal Barang Indonesia
di Direktorat Fasilitas Ekspor dan Impor
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Nama : Aini Mega Pratiwi

NIM : 1501085004

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi/Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran

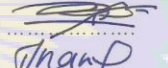

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd		29/8/19
Sekretaris : Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd		31/8/19
Pembimbing I : Supriansyah, M.Pd		31-8-2019
Pembimbing II : Dra. Hj. Sri Giyanti, MM		27.8.2019
Penguji I : Trisni Handayani, M.Pd		27/8/19
Penguji II : Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd		27/8/19

Digahkan oleh,
Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 03.1712.6903

ABSTRAK

Aini Mega Pratiwi: 1501085004. “*Sistem Informasi e-SKA (Surat Keterangan Asal Elektronik) untuk Pembuktian Ketentuan Asal Barang Indonesia di Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem Informasi e-SKA (Surat Keterangan Asal Elektronik) untuk pembuktian ketentuan asal barang Indonesia di Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan RI. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Untuk sumber data yang dipilih ialah *Purposive Sampling* dengan kriteria menguasai atau memahami sistem e-SKA (Surat Keterangan Asal Elektronik) dengan jumlah informan sebanyak 3 orang yang terdiri dari Kepala Seksi Subdit Ketentuan Asal Barang, Analis Perdagangan, dan *Administrator* Sistem e-SKA. Teknik pengumpulan data dilakukan di Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor dengan menggunakan teknik observasi *partisipatif*, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian yang didapat dilapangan bahwa sistem e-SKA di Kementerian Perdagangan RI meliputi (1) *Input* data. (2) Proses data. (3) *Output* Data. Data yang diinput pada sistem e-SKA terdapat dua tahap yang pertama penginputan pada tahap registrasi ialah NPWP, SIUP dan TDP dan penginputan data yang kedua untuk pengajuan permohonan SKA ialah PEB, *Invoice*, B/L, AWB, dll. Sedangkan proses data meliputi beberapa kegiatan yaitu yang pertama validasi yang dimana prosesnya dilakukan oleh admin yang sudah diberi wewenang oleh Kementerian Perdagangan RI, proses ini dilakukan apabila eksportir ada kesalahan dalam penginputan, yang kedua ialah menambah data pada sistem e-SKA melalui empat tahap yaitu *header*, *goods*, *cost structure*, dan penginputan *upload* data pendukung, ketiga menghapus data pada sistem e-SKA dilakukan ketika eksportir tidak melakukan perbaikan data pada jangka waktu 30 hari dari pengajuan permohonan SKA, keempat penyimpanan data SKA disimpan melalui dua penyimpanan yaitu melalui manual dan pada sistem e-SKA. Terakhir *Output* data dari sistem e-SKA menghasilkan laporan informasi berupa daftar eksportir yang telah mengajukan permohonan SKA setiap tahunnya dan output yang kedua yaitu e-SKA berupa SKA prefrensi dan SKA non Preferensi.

Kata Kunci: Surat Keterangan Asal (SKA), Sistem Informasi, Sistem e-SKA.

ABSTRACK

Aini Mega Pratiwi: 1501085004. *The E-SKA System Information (Electronic Certificate of Origin Service) for the Provision Evidentiary of the Indonesian's Origin Goods at the Directorate of Export and Import Facilitation of the Indonesia Republic Ministry Trade. A Paper. Jakarta: Economic Education Study Programme The Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka University. 2019.*

This study aimed to find out the use of the E-SKA Information system (Electronic Certificate of Origin Service) for the provision evidentiary of the Indonesian's origin goods at the Directorate of Export and Import Facilitation of the Indonesia Republic Ministry Trade. This study employed a descriptive qualitative research. Purposive sampling was chosen for the source of data with three informants that mastered or understood the E-SKA system (Electronic Certificate of Origin Service). They were consisted from the Head of Section for Origin Goods Provisions, Trade Analyst, and the e-SKA System Administrator. The data collection technique conducted at the Directorate of Export and Import Facilitation of the Indonesia Republic Ministry Trade by using participatory observation technique, interview, and documentation study. Based on the research results were obtained that the E-SKA system at the Directorate of Export and Import Facilitation of the Indonesia Republic Ministry Trade included (1) the data input, (2) the data processing, (3) the data output. There were two stages that inputted in the e-SKA system. The first data inputted in the registration stage were; NPWP, SIUP and TDP. The second data inputted for submitting SKA applications were; PEB, Invoice, B / L, AWB, etc. Whereas, Whereas, the data processing included several activities. First, the validation which was the process conducted by the admin who had been authorized by the Indonesia Republic Ministry, this process was conducted if the exporter got errors in inputting. The second process was to add data to the e-SKA system through four stages. They are header , goods, cost structure, and inputting upload supporting data. The third, deleting the data in the e-SKA system was conducted when the exporter did not repair the data within 30 days of submitting the SKA application. Fourth, SKA data storage was stored through two storages, through manual and e-SKA system. Last, the data output from the e-SKA system produced an information report in the form of a list of exporters who have submitted SKA applications each year and the second output was e-SKA in the form of pre-SKA and non-Preference SKA.

Keywords: *Certificate of Origin (CoO), Information System, The E-SKA System*

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Abstrak	iii
Abstrack	iv
Surat Pernyataan.....	v
Kata Pengantar	vi
Lembar Persembahan	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus Dan Sub Fokus Penelitian.....	8
1. Deskripsi Konseptual Sistem Informasi	8
2. Sistem e-SKA	19
1. SKA Prefensi	20
2. SKA Non Prefensi	21

3. Deskripsi Sub Fokus Penelitian.....	22
B. Penelitian Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Alur Penelitian	28
B. Tempat Penelitian	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian	30
C. Latar Penelitian	32
D. Metode Dan Prosedur Penelitian.....	34
E. Peran Peneliti.....	37
F. Data Dan Sumber Data	38
1. Sumber Data Primer	39
2. Sumber Data Sekunder.....	41
G. Tehnik Dan Prosedur Pengumpulan Data	42
1. Observasi Partisipatif	43
2. Wawancara	45
3. Pengumpulan Data Dengan Dokumen	46
H. Tehnik Analisis Data	47
1. Reduksi Data	49
2. Penyajian Data.....	49
3. Verifikasi	49
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	50
1. Triangulasi Sumber	51
2. Triangulasi Tehnik Pengumpulan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	53
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	60
C. Temuan Penelitian.....	61
1. Input Data	62

2. Proses Data	69
3. Output Data	83
D. Pembahasan.....	90
1. Input Data	91
2. Proses Data	96
3. Output Data	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran.....	119
Daftar Pustaka.....	121
Lampiran-Lampiran	124
Daftar Riwayat Hidup	242

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dunia perdagangan internasional perkembangan teknologi informasi yang mendorong pemanfaatannya dari berbagai aspek, seperti banyaknya ditemukan alat komunikasi modern sebagai media komunikasi berupa komputer yang sangat canggih dapat digunakan untuk salah satu kegiatan melancarkan suatu aktivitas baik ekspor maupun impor suatu barang.

Teknologi informasi ini guna mengembangkan suatu kegiatan organisasi kantor untuk melaksanakan kegiatan administrasi sehari-hari seperti dengan adanya pengurangan kertas atau *paperless* untuk mengurangi volume dan jumlah dokumen disetiap harinya. Lalu teknologi informasi ini selalu beriringan dengan sistem yang akan mengeluarkan suatu informasi berupa data dalam bentuk dokumen.

James A. O'Brien dan George M. Marakas (2014: 15) "Sistem informasi selalu diperlukan untuk memproses data yang dihasilkan oleh dan digunakan dalam kegiatan operasi." Jadi suatu instansi harus memiliki sistem informasi guna memperlancar kegiatan yang ada didalam instansi maupun yang akan bekerja sama, dengan kemajuan teknologi informasi inilah yang memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk para eksportir dalam mengakses suatu sistem informasi.

Didalam suatu perdagangan internasional ada istilah ekspor impor, yang dimana dibutuhkan suatu dokumen pendukung salah satunya ialah SKA atau surat keterangan asal yang dimana SKA suatu dokumen yang berdasarkan kesepakatan dalam perjanjian bilateral, regional, dan multilateral. Dalam menerbitkan SKA melibatkan para pengguna SKA seperti Admin Pegawai, Eksportir serta Instansi yang menerbitkan SKA atau biasa disebut IPSKA maka dibutuhkanlah suatu sistem yaitu sistem e-SKA.

Perihal Sistem e-SKA, User Manual Sistem e-SKA untuk Eksportir Kementerian Perdagangan RI. (2013: 3) menjelaskan bahwa,

“Sistem e-SKA menggunakan sistem terpusat berbasis web (*web based*) untuk menghubungkan seluruh IPSKA dengan Eksportir dan Kementerian Perdagangan. Sistem e-SKA juga akan mengirimkan data SKA untuk dipertukarkan secara internasional yang pada saat ini digunakan untuk *Indonesian National Single Window (INSW)* dan *ASEAN Single Window (ASW)*.”

Sistem ini dibuat oleh Kementerian Perdagangan RI guna mempermudah jalur kontrol oleh kementerian kepada yang sudah diberi wewenang penerbitan SKA yaitu IPSKA agar dapat melihat apakah eksportir sudah menginput data-data sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan atau belum. Jadi semua pengguna SKA harus memahami betul prosedur penggunaan sistem ini.

Surat Keterangan Asal ini mempunyai peranannya masing-masing, seperti SKA Preferensi berfasilitasi pembebasan bea masuk yang diberikan oleh negara tertentu dan SKA non Preferensi sebagai dokumen pengawasan atau dokumen penyerta asal barang yang di ekspor, ketika kita sebagai

eksportir kita harus memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku ketika ingin melakukan kegiatan ekspor suatu barang yang berasal dari dalam negara itu sendiri.

“Pada Peraturan Menteri perdagangan RI NOMOR 77/M-DAG/PER/10/2014 Tentang Ketentuan Asal Barang Indonesia pasal 1 ayat 8 bahwa Sistem elektronik SKA yang selanjutnya disebut e-SKA adalah sistem pengajuan dan penerbitan SKA secara elektronik.”

Sistem e-SKA ini diinput oleh eksportir, admin pegawai sebagai pihak kontrol dan IPSKA atau Instansasi Penerbit Surat Keterangan Asal. Salah satu form SKA preferensi ialah form D yang dimana form D ini memiliki kebermanfaatan khusus yaitu dokumen-dokumen pendukung penerbitan SKA diinput oleh eksportir sudah berbasis elektronik, pelaku ekspor tidak perlu datang lagi ke IPSKA (Instansi Penerbit Keterangan Surat Asal) untuk diterbitkan tetapi data-data yang sudah diinput akan sampai ke negara tujuan ekspor melalui sistem e-ska ini.

Menindaklanjuti surat kami Nomor 21/Daglu.5.1/SD/1/2018 tentang Edaran Pemberlakuan SKA Elektronik Form D, dimana Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam menyepakati pemberlakuan SKA elektronik Form D dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil *The Twenty-Fifth Meeting Of The Coordinating Committee On The Implementation Of The ATIGA (25th CCA Meeting)* di Nay Pyi Taw, Myanmar pada tanggal 22 – 24 November 2017, Thailand menyatakan kesiapannya untuk memberlakukan SKA elektronik Form D.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bagi eksportir yang akan melakukan ekspor ke negara tujuan Thailand dapat menggunakan SKA elektronik Form D melalui sistem e-SKA, dan akan dikirimkan **secara otomatis** sebagai SKA elektronik. Namun demikian, eksportir yang masih membutuhkan dokumen *hardcopy* SKA dapat melakukan pencetakan SKA tersebut dengan prosedur yang sama dengan sebelumnya.

Informasi lebih lanjut mengenai prosedur pengajuan penerbitan SKA dan SKA elektronik, dapat diperoleh melalui website <e-ska.kemendag.go.id> dengan tautan link sebagai berikut <https://qoo.ql/Rr5xoh>.

Gambar 1.1

Pernyataan pemberlakuan surat elektronik

Sumber : Hasil Observasi Peneliti tanggal 11 Maret 2019

Sumber : Surat Edaran Pemberlakuan SKA Elektronik From D

Dari gambar diatas bahwa form D ini sudah berbasis elektronik yang pastinya dokumen-dokumen pendukung pembuatan form D inipun semua sudah berbasis elektronik yang memungkinkan sangat berpengaruh besar bagi para pengguna eksportir khususnya untuk mengeskpor ke negara tujuan ASEAN sehingga memperpendek jalur birokrasi serta menghemat waktu.

Walaupun sudah menggunakan sistem dan sudah dibuatkan pedoman cara penginputannya tetapi masih ada saja eksportir sebagai pelaku ekspor kurangnya minat baca tentang ketentuan-ketentuan mengenai data-data yang akan diinput sehingga memperlambat negara tujuan untuk memverifikasi data tersebut agar segera di *approve*. Maka dari itu dari beberapa permasalahan yang ada peneliti tertarik menarik judul mengenai **“SISTEM INFORMASI E-SKA (SURAT KETERANGAN ASAL ELEKTRONIK) UNTUK PEMBUKTIAN KETENTUAN ASAL BARANG INDONESIA DI DIREKTORAT FASILITASI EKSPOR DAN IMPOR KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA”**

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada Sistem e-SKA di direktorat Failitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan RI.

2. Sub Fokus Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang masalah diatas ternyata banyak masalah-masalah yang muncul mengenai penerbitan e-SKA tersebut, namun dikarenakan dengan terbatasnya waktu maka sub fokus penelitian adalah:

- a. *Input* data Sistem e-SKA (Surat Keterangan Asal Elektronik) di Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan RI
- b. Proses data Sistem e-SKA (Surat Keterangan Asal Elektronik) di Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan RI
- c. *Output* data Sistem e-SKA (Surat Keterangan Asal Elektronik) di Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan RI

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka peneliti akan mengkaji lebih mendalam atas permasalahan-permasalahan dalam Sistem Informasi e-SKA untuk ketentuan asal barang indonesia sehingga mendapatkan jawaban yang sesuai dengan kenyataan, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian, Sistem e-SKA dalam:

1. Bagaimana cara menginput e-SKA di Kementerian Perdagangan?
2. Bagaimana alur pemrosesan e-SKA di Kementerian Perdagangan?
3. Bagaimana Output e-SKA di Kementerian Perdagangan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang Sistem Informasi e-SKA untuk ketentuan asal barang Indonesia pada Kementerian Perdagangan RI dan yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui cara menginput e-SKA di Kementerian Perdagangan.
2. Mengetahui alur pemrosesan e-SKA di Kementerian Perdagangan.
3. Mengetahui *Output* e-SKA di Kementerian Perdagangan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah serta memberikan pengetahuan mengenai sistem informasi e-SKA di Kementerian Perdagangan RI baik untuk peneliti maupun untuk para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan dan bahan masukan, sehingga dapat menerapkan praktik dan teoritis yang telah didapatkan di perkuliahan.
- 2) Dapat dijadikan sarana penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pengamatan yang ada dilapangan tentang e-SKA di Kementerian Perdagangan RI.

3) Wawasan dan ilmu bertambah dengan menganalisis dan mengumpulkan suatu data.

b. Bagi Program Studi

- 1) Untuk bahan referensi generasi selanjutnya.
- 2) Sebagai tambahan bahan referensi literatur perpustakaan jurusan.

c. Bagi Universitas

- 1) Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan referensi untuk perpustakaan jurusan.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam mengimplementasikan teori-teori tentang Sistem e-SKA.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan literatur informasi bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya tentang sistem e-SKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Ilmu Disiplin*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budyanto, Eko. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Haryadi, Hendi. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajer dan Staf*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Indrayani, Etin dan Gatningsih. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan*. Sumedang: Institusi Pemerintahan Dalam Negeri.
- Kementerian Perdagangan RI Tahun. (2015). *Panduan Menjadi Eksporir* Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. Jakarta.
- Kementerian Perdagangan RI. (2013). *User Manual Sistem E-SKA untuk Eksporir*.
- Meleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraida, Ida. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- O'Brien, James A. dan Geogre M. Marakas. (2014). *Sistem Informasi Manajaemen Edisi 9 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Menteri Perdagangan RI NOMOR 77/M-DAG/PER/10/2014 Tentang
Ketentuan Asal Barang Indonesia.

Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 24 Tahun 2018 tentang Ketentuan dan
Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Asal untuk Barang Asal Indonesia.

Rainer, Kelly dan Hugh Watson. (2012). *Management Information System*. River
Street: John Wiley dan Sons.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:
Alfabeta

Sutabri, Tata. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi

Syafiie, Inu Kencana dan Welasari. (2017). *Ilmu Administrasi*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Syamwil, Rodia dan Dhega Febiharsa. (2018). *System Informasi Lembaga
Sertifikasi Profesia*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.

Taufiq, Rohmat. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Taufiq, Rohmat. (2018). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana
Media

Winarno, Wing Wahyu. (2017). *Sistem Informasi Manajemen Edisi 3*.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zakiyudin, Ais. (2012). *Sistem Informasi Manajemen Edisi 2*. Jakarta: Mitra
Wacana Media.

www.google.co.id/maps

www.kemendag.go.id

www.e-SKA.kemendag.go.id

